Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zama era globalisasi saat ini, bidang usaha yang berbasis produksi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di industri manufaktur. Untuk dapat bersaing dalam hal ini perusahaan tidak cukup dengan menyediakan produksi yang memadai namun juga perlu diukur kapasitasnya agar dapat memenuhi jumlah permintaan yang optimal dan tentunya dapat diselesaikan secara tepat waktu.

PT.ADETEX merupakan perusahaan swasta yang didirikan dengan akta notaris tertanggal 6 Maret 1973 oleh notaris Mochtar Ralian serta disahkan Menteri kehakiman pada tanggal 8 Agustus 1974. Adetex adalah salah satu perusahaan Tekstil yang cukup besar dan diakui dikalangan industri tekstil di dalam maupun diluar negeri, karena selalu menghasilkan dan menjaga kualitas produksi yang bermutu tinggi. Pada awal proses produksinya PT.ADETEX melakukan proses produksi dengan pengadaan mesin yang diperoleh dari Jepang dimulai pada bulan January 1974, mulai pada bulan 5 Juli 1975 PT.ADETEX melakukan produksi secara komersial, jenis bahan yang diproduksi pada saat itu adalah kain TC yang terbuat dari bahan *Polyester* dan bahan kapas dengan perbandingan 65% : 35% serta dengan jumlah kapasitas yang dihasilkan sebanyak 8.327.000 meter per tahun.

Pada bulan oktober 1975 pimpinan PT.ADETEX mengajukan perubahan mesin untuk memproduksi kain jenis *Georgette* dan disetujui BKPM pada tanggal 14 Juni 1977. Jenis kain *Georgette* yang diproduksi antara lain: *Single Georgette* dan *Double Georgette.* Namun dalam sistem produksinya perusahaan masih belum maksimal hal ini dapat dilihat dengan belum tercapainya target produksi di perusahaan tersebut untuk memenuhi jumlah permintaan pasar.

Selain itu dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, perencanaan produksi yang diterapkan masih bersifat tradisional atau dengan kata lain cara pemecahan suatu masalah masih dilakukan dengan mengandalkan pengalaman atau insting perorangan.

Untuk memecahkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap Jadwal Induk Produksi (JIP) dengan kapasitas yang tersedia di pabrik (Tenaga Kerja, Mesin, Waktu dan lainya yang berpengaruh terhadap proses produksi). Perusahaan perlu melakukan pengukuran dan pengujian kelayakan terhadap Jadwal Induk Produksi (JIP) dan kapasitas pada masing-masing *Work Center* agar target produksi dapat memenuhi permintaan pasar, untuk hal diatas diperlukan suatu metode yang tepat untuk melakukan pengukuran serta pengujian kelayakan kapasitas tersebut yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP).

RCCP dapat menentukan kebutuhan kapasitas guna mengimplementasikan MPS, menguji kelayakan dan memberikan umpan balik kepada perencanaan atau penyusun jadwal induk produksi untuk mengambil tindakan perbaikan apabila ditemukan adanya ketidak sesuaian antara permintaan produk yang dibutuhan dengan jumlah produksi yang tersedia di pabrik.

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan produksi pada perusahaan dengan judul "*Analisis Kapasitas Produksi Pada Produk Kain Jenis Georgette Dengan Menggunakan Metode Rought Cut Capacity Planning (RCCP) di PT.ADETEK"*

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ada adalah dimana tidak tercapainya target produksi yang dihasilkan dengan sumber daya manusia yang ada pada saat ini di perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi dasar dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi supaya tercapainya kebutuhan konsumen terhadap produk yang dihasilkan dengan cara:

1. Menghitung Rencana Produksi Agregat (RPA) pada produk kain *georgette*.
2. Menghitung *Master Schedule* (MS) dari proses disagregasi.
3. Membuat jadwal induk produksi (JIP).
4. Membuat *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) dengan metode BOLA (*Bill Of Labour Approach*).

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk dapat mencapai hasil dari tujuan penelitian yang akan dicapai dan agar penelitian tidak terlalu meluas dan menyimpang dari masalah yang diteliti. Adapun batasan-batasan masalah tersebut ialah:

1. Penelitian dilakukan di PT.ADETEX Divisi Filament I-II saja.
2. Data demand yang didapat merupakan data *Demand* bulan Januari-Desember 2013

1.5. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini membahsa tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Bab ini memuat tentang beberapa dasar teori yang melandasi pembahasan dalam masalah yang dikaji dan yang digunakan dalam pengembangan penelitian, pengujian dan analisis.

Bab 3. Kerangka Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan kerangka pemecahan masalah (*Flowchart*) yang menjelaskan tentang langkah-langkah pemecahan masalah pada penelitian yang dilakukan.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini mencangkup tahapan-tahapan proses produksi dan data selama penelitian dilakukan dan melakukan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan.

Bab 5. Analisis

Bab ini berisikan analisis dari pengolahan data yang sudah dilakukan.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penilitian dan saran sebagai usulan bagi perusahaan.